

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Raco, 2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki secara mendalam mengenai suatu gejala, peristiwa, fakta dan tidak mendalami tentang hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa. Penelitian menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian dengan pengamatan secara mendalam untuk dapat mengetahui segala permasalahan yang ada Selain itu, penelitian kualitatif digunakan dikarenakan sesuai dengan konteks judul dalam penelitian seperti mendeskripsikan berbagai peristiwa yang ada dalam penelitian. Kemudian data yang sesuai dengan penelitian kualitatif tidak dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam data statistik.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, kemudian peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa deskriptif diartikan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk memberikan gejala, kejadian yang akurat atau fakta, teratur dan logis. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif agar dapat memaparkan dan mendeskripsikan fakta mengenai bentuk pembimbingan kemasyarakatan terhadap klien pemsyarakatan ex narapidana narkoba di Balai Pemsyarakatan Kelas I Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk peneliti dalam menggali informasi, objek pengamatan dan pengambilan data. Lokasi penelitian ini bertempat di Balai Pemasarakatan Kelas I Malang. Lokasi ini beralamat di Jl. Barito No.1, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. Peneliti melakukan lokasi di Balai Pemasarakatan Kelas I Malang, dikarenakan memberikan pembimbingan kemasyarakatan pada klien pemasarakatan ex narapidana kasus narkoba.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber dipilih oleh peneliti yang terlibat atau paham tentang apa yang sedang diteliti berdasarkan fakta dan dapat memberikan informasi terkait kondisi dan situasi yang ada.

Adanya teknik yang tepat dapat membantu untuk menentukan subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam menentukan dengan pemilihan dan pertimbangan berdasarkan dengan kriteria tertentu yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Sehingga hal tersebut dilakukan dalam penelitian dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Adapun kriteria tertentu dan harus dipenuhi dalam menentukan subjek penelitian, sebagai berikut:

- 1) Pegawai yang aktif, paham dan mengetahui proses pembimbingan kemasyarakatan pada klien ex narapidana kasus narkoba di BAPAS Kelas I Malang

- 2) Pengawai yang terlibat dan berperan dalam memberikan pembimbingan kemasyarakatan pada klien ex narapidana kasus narkoba di BAPAS Kelas I Malang
- 3) Pengawai yang terikat dan aktif, Pembimbing Kemasyarakatan Madya di BAPAS Kelas I Malang
- 4) Klien pemasyarakatan ex narapidana kasus narkoba yang sedang menjalani pembimbingan kemasyarakatan di BAPAS Kelas I Malang
- 5) Klien pemasyarakatan ex narapidana kasus narkoba yang sedang menjalani pembimbingan kemasyarakatan di BAPAS Kelas I Malang

Dalam penelitian ini, perolehan data tidak hanya bersumber pada subjek penelitian saja, namun didapatkan dari informan. Informan penelitian yaitu dari penjamin klien dari S dan R. Pemilihan informan penjamin klien dilakukan untuk mengetahui terkait pembimbingan kemasyarakatan pada klien di Balai Pemasyarakatan Kelas I Malang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kemudian dalam penelitian ini, akan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian. Dengan melakukan teknik pengumpulan yang benar, cermat dan teliti maka dapat menghasilkan data yang mempunyai kredibilitas yang tinggi. Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data untuk memperoleh data kualitatif menggunakan (Sugiyono, 2016), diantara lain:

- 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati untuk memahami subjek dan objek yang ada dalam penelitian. Dengan dilakukannya observasi maka dapat memahami suatu keadaan, kondisi dan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah metode untuk pengumpulan data dengan terlibat dalam peristiwa yang diteliti. Untuk itu, dalam observasi penelitian dilaksanakan untuk mengamati BAPAS Kelas I Malang dalam memberikan pembimbingan kemasyarakatan dengan terjun kelapangan. Peneliti juga akan terlibat secara langsung proses pembimbingan kemasyarakatan di BAPAS Kelas I Malang terhadap klien ex narapidana narkoba. Dengan melakukan observasi partisipatif akan mendapatkan data yang valid dan lebih lengkap.

2) Wawancara

Menurut (Hardani, et al., 2020) menyatakan bahwa wawancara sebagai suatu proses teknik pengumpulan data dalam penelitian, dengan melakukan percakapan tanya jawab dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data. Apabila dalam teknik pengumpulan data tidak melakukan wawancara maka akan memiliki kekurangan atau kehilangan informasi yang didapatkan langsung dari sumber data.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur supaya dalam melakukan wawancara dapat lebih terbuka dan mendalam terhadap subjek yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur merupakan peneliti melakukan wawancara dengan lebih bebas, mengenai

garis besar permasalahannya, tanpa ada pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Dalam wawancara ini dilakukan dengan *face to face* dengan subjek penelitian seperti Pak Aqim, Pak Gatot, Bu Putri, Klien ns, Klien R. Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur dapat menggali dan mengumpulkan banyak informasi mengenai pembimbingan kemasyarakatan terhadap klien masyarakat ex narapidana kasus narkoba yang ada di BAPAS Kelas I Malang dari subjek dan informan penelitian secara bebas dan fakta yang ada.

3) Dokumen

Dokumen menjadi data pendukung dan pelengkap untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dan wawancara dapat lebih percaya dengan didukung dan dilengkapi oleh dokumen. Dokumen adalah bukti catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar dan karya yang telah terjadi. Dokumen yang berupa tulisan yaitu biografi, catatan harian, kebijakan, serta sejarah kehidupan, dokumen yang berupa gambar yaitu sketsa dan foto. Sedangkan dokumen berupa karya yaitu poster, film dan patung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembimbingan di BAPAS Kelas I Malang yaitu profil lembaga, peta jabatan BAPAS Kelas I Malang, gambar kegiatan pembimbingan kemasyarakatan pada klien masyarakat di BAPAS Kelas I Malang dan lain-lain.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencari, mengategorikan dan menyusun data didapatkan dan dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data supaya dilakukan secara sistematis sehingga dapat menghasilkan data yang mudah dipahami. Menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan bahwa analisis data kualitatif yang berbentuk kata-kata bukan dari rangkaian kata yang terkumpulkan dari observasi dan wawancara. Kemudian melalui proses dengan rekaman, pencatatan dan pengetikan yang menggunakan kata - kata. Adapun analisis data dalam penelitian ini, menggunakan yang dikembangkan atau dipaparkan oleh (Sugiyono, 2016) diantara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting di dalamnya. Mereduksi data dalam penelitian, peneliti akan diarahkan dari tujuan yang akan dicapai. Dengan mereduksi data supaya dilaksanakan dengan rinci dan teliti untuk memudahkan proses selanjutnya dan terdapat gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahapan yang perlu dilakukan yaitu penyajian data. Tahapan ini dapat dilakukan dengan menggunakan matriks, grafik, bagan dan sejenisnya. Adapun yang digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif. Kemudian

penyajian data dapat memudahkan dalam merencanakan untuk tahapan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif, tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini akan mengumpulkan semua data yang telah terkumpul kemudian akan disimpulkan kemudian akan menghasilkan mengenai makna data yang diteliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data tidak dapat dipisahkan oleh teori-teori dalam penelitian kualitatif. Kemudian dalam teknik keabsahan data digunakan untuk menentukan standar kebenaran data terhadap hasil penelitian. Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data yang dapat dilakukan yaitu dengan uji kredibilitas (*credibility*), uji *transferability*, uji *dependability* dan uji obyektivitas (*confirmability*). Peneliti menggunakan teknik *credibility* yaitu triangulasi dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dari data yang diperoleh sehingga data akan lebih konsisten. Penelitian ini dalam menguji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan pengumpulan data yang telah dilakukan dengan mengecek data hasil dari observasi, wawancara dan triangulasi. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek hasil semua data dari subjek penelitian yang berbeda.